

Potential Land for Durian Plant (*Durio Zibethinus Murr*) In Mungkajang Sub-District Palopo City

¹Hariyanti Karim, ²Sulaiman Zhiddiq, ³Suprapta

¹Universitas Negeri Makassar
Email: hariyanthi17@gmail.com

©2017 –UGJ Program Studi Pendidikan Geografi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Durian is a fruit native to southeast asia plants were asked to become king of tropical fruit and has been recognized as the native species of the archipelago. Durian crop development in the region have great hope in order to improve the economy of rural communities. This research aims to know land suitability for Durian plant in Subdistrict of Mungkajang Palopo City. In taking sample use purposive sampling method. The point in talking sample is determined by a map of land units. The analysis technical data by using matching method. Results from this research that, of the 9 land units in the study area has two land suitability classes, namely the research refers that suitable of marginal (S3) spread in 5 units land width it is 2619,6 Ha the units land are D2,III, Kbc,La; D1,II, Htn,Li; D2,II, Kbc,La; D2,I, Kbc,La; and D2,I, Swh,Al and for suitability class is not suitable (N) spread in 4 units land width it is 1130 Ha the units land are D1,IV, Htn,Li; D2,IV, Htn,La; D1,V, Htn,Li; and D2,V, Htn,La. Conclusions land suitability classes durian cultivation in the subdistrict of Mungkajang that is suitable of marginal (S3) spread in 5 units land and not suitable (N) spread in 4 units land. Heaviest limiting factor is temperature, rainfall, slope, and the effective depth of the soil.

Keywords: *Land Suitability; Durian Plant; Land Characteristic.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian lahan tanaman Durian di Kecamatan Palopo Mungkajang. Dalam mengambil sampel menggunakan metode purposive sampling. Inti dalam sampel berbicara ditentukan oleh peta unit tanah. Analisis data teknis dengan menggunakan metode matching. Hasil dari penelitian ini bahwa, dari 9 unit lahan di daerah penelitian memiliki dua kesesuaian kesesuaian lahan, yaitu penelitian yang sesuai dengan marginal (S3) yang tersebar di 5 unit luas lahan yaitu 2619,6 Ha luas lahan D2, III, Kbc, La; D1, II, Htn, Li; D2, II, Kbc, La; D2, I, Kbc, La; dan D2, I, Swh, Al dan untuk kelas kesesuaian tidak sesuai (N) yang tersebar di 4 unit luas lahan yaitu 1.303 Ha luas tanahnya adalah D1, IV, Htn, Li; D2, IV, Htn, La; D1, V, Htn, Li; dan D2, V, Htn, La. Kesimpulan kesesuaian lahan kelas budidaya durian di kecamatan Mungkajang yang sesuai dengan marginal (S3) yang tersebar di 5 unit lahan dan tidak sesuai (N) tersebar di 4 unit lahan. Faktor pembatas terberat adalah suhu, curah hujan, kemiringan, dan kedalaman tanah yang efektif.

Kata Kunci: *Kesesuaian Lahan; Tanaman Durian; Karakteristik Lahan.*

PENDAHULUAN

Lahan merupakan bagian dari bentang alam (*landscape*) yang mencakup pengertian lingkungan fisik termasuk iklim, topografi/relief, tanah, hidrologi, dan bahkan keadaan vegetasi alami (*natural vegetation*) yang semuanya secara potensial akan berpengaruh terhadap penggunaan lahan (FAO dalam Djaenuddin *et al.*, 2011).

Unsur-unsur lahan meliputi air, lereng, tanah, merupakan faktor utama untuk kegiatan manusia. Tanah merupakan salah satu bagian dari sumber daya lahan yang mempunyai pengaruh langsung dan terus menerus bagi penggunaan pertanian. Tanah sebagai alat produksi harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang sebesar-besarnya (Sitorus, 1989).

Penilaian kesesuaian lahan mempunyai arti penting mencakup penilaian kesesuaian setiap jenis lahan tanaman tertentu memiliki nilai yang sangat besar dalam perencanaan pengembangan sumber daya lahan, karena itu fungsi penilaian sumber daya lahan untuk tanaman tertentu sangat membantu dalam mendesain jenis penggunaan lahan sebagai pedoman bagi rencana dalam memilih tanaman dan daerah bagi tanaman tertentu yang memerlukan persyaratan khusus, selain itu penilaian kesesuaian lahan merupakan sarana untuk menaksir produktifitas usaha tani yang dijalankan secara khas (Soetarto dan Tailor dalam Zhiddiq, 2003).

Tanaman durian (*Durio zibethinus Murr*) merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi di Indonesia. Jangkauan pasarnya sangat luas dan beragam, mulai dari pasar tradisonal hingga pasar modern, restoran, dan hotel (Sobir dan Rodame, 2015). Pengembangan tanaman durian di suatu daerah mempunyai harapan besar dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat perdesaan. Kebutuhan buah durian setiap musim semakin meningkat.

Kota Palopo mempunyai dukungan sumber daya lahan potensi pengembangan tanaman durian. Tanaman durian menjadi andalan di Kota Palopo karena selama ini daerah ini dikenal sebagai penghasil durian yang berkualitas dan memiliki rasa durian yang khas (Sunanto *et al.*, 2011).

Kecamatan Mungkajang adalah salah satu wilayah penghasil durian di Kota Palopo, tetapi Kecamatan Mungkajang bukanlah penghasil durian terbesar. Di wilayah ini masih banyak

ditemukan lahan yang belum dikelola secara maksimal karena terbatasnya informasi potensi sumber daya lahan, sehingga perlu dilaksanakan penelitian kesesuaian lahan yang hasilnya dapat diharapkan sebagai dasar untuk menentukan lahan yang sangat sesuai, cukup sesuai, sesuai marginal dan lahan - lahan yang tidak sesuai untuk budidaya tanaman durian (*Durio zibethinus Murr*).

Dirjen Pertanian sangat mengharapkan pengembangan akan Durian Sawerigading, sehingga pihaknya kemudian menindak lanjutinya dengan melaksanakan Pelatihan Sekolah Lapang (PSL) khusus pengembangan durian khas Palopo (Durian Sawerigading) di Kecamatan Mungkajang yang dilaksanakan pada tahun 2011 (Syarifuddin, 2011).

Pemilihan lahan untuk berkebun durian menjadi sangat penting. Ketika menentukan lahan yang akan digunakan sebagai kebun durian perlu didasarkan pada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman durian. Oleh sebab itu perlu didukung dengan penelitian. Agar pemanfaatan lahan yang sesuai dengan tanaman durian dapat dimanfaatkan secara lebih optimal sehingga memperoleh hasil produksi yang semakin meningkat dan memiliki kualitas yang baik.

METODE PENELITIAN

Sasaran penelitian evaluasi kesesuaian lahan yakni untuk tanaman durian Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Unit-unit pengamatan ditentukan dengan menggunakan peta satuan lahan hasil *overlay*.

Variabel yang dikaji untuk menentukan tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman digolongkan ke dalam karakteristik/kualitas lahan. Adapun variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut drainase, fraksi kasar, kedalaman efektif tanah, lereng, banjir, batuan permukaan, singkapan batuan, tekstur tanah, KTK liat, kejenuhan basa, pH H₂O, C-organik, salinitas, alkalinitas/ESP, temperatur, dan curah hujan.

Metode pengambilan sampel di tentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik *maching* dan teknik kartografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

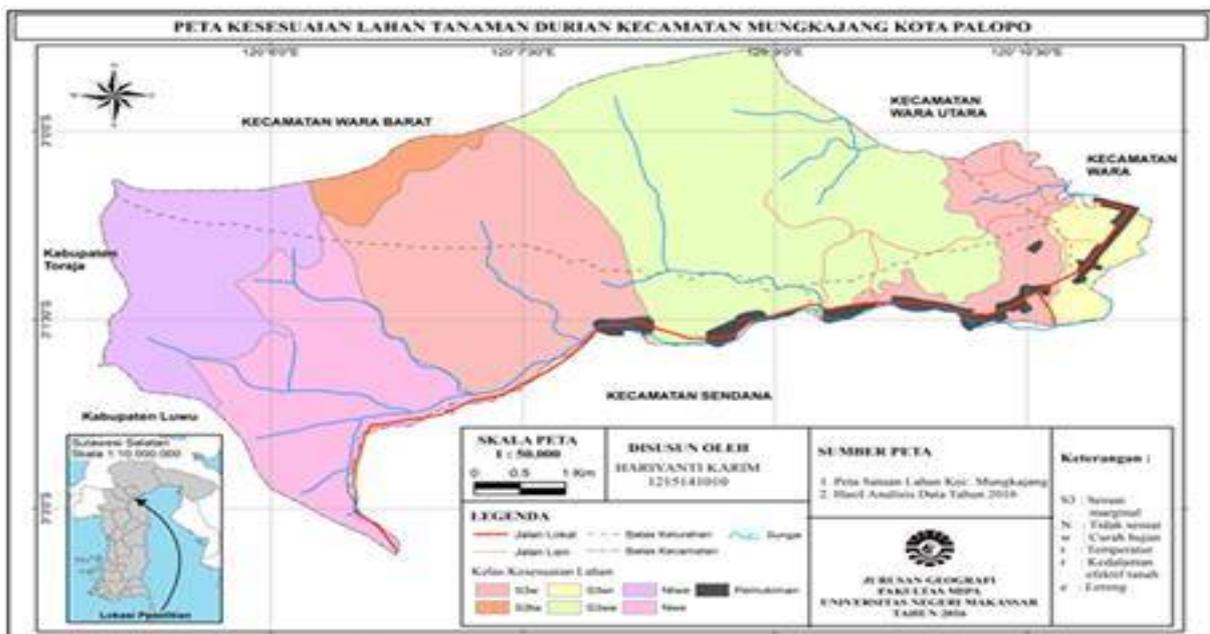
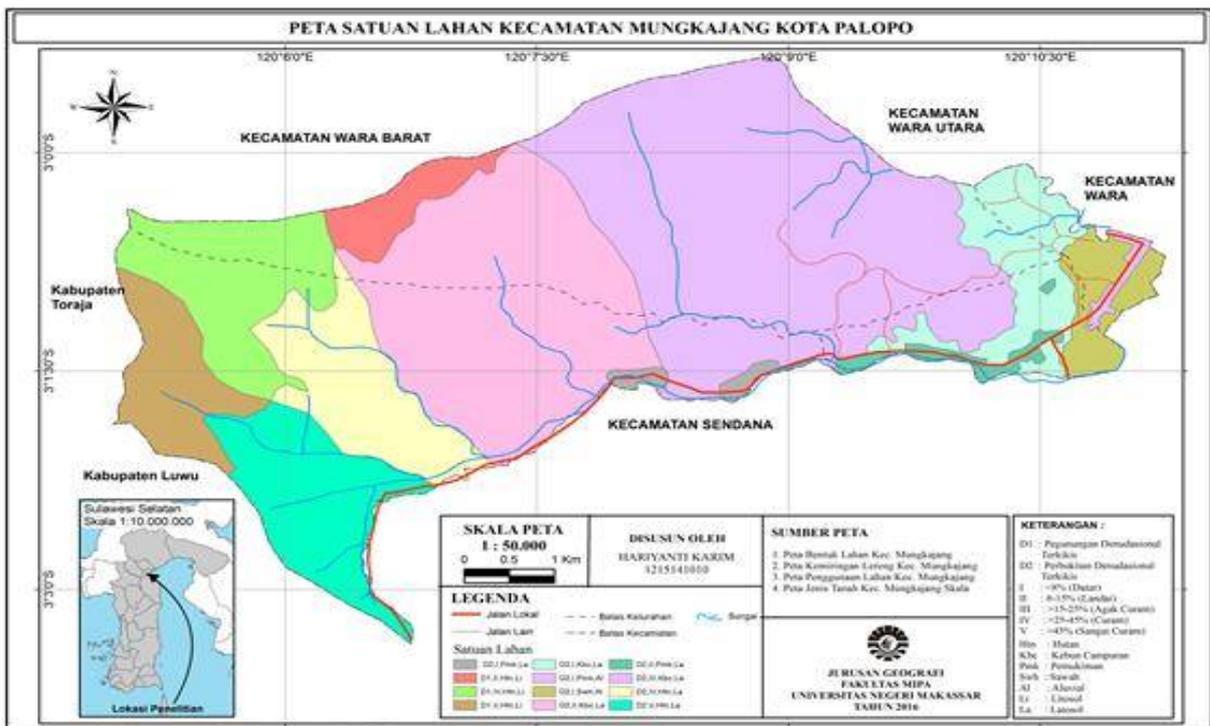
Deskripsi Lokasi Penelitian

Letak Kecamatan Mungkajang secara geografis daerah penelitian terletak antara 2°59'20" - 3°3'20" Lintang Selatan dan 120°5'0" - 120°11'20" Bujur Timur. Secara administratif termasuk wilayah Kota Palopo dengan luas daerah penelitian 38,454 Km² atau 3845,4 Ha. Batas-batas administratifnya adalah

di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Wara Barat dan Kecamatan Wara Utara, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Wara, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sendana, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Toraja. Satuan lahan Kecamatan Mungkajang dapat dilihat pada peta satuan lahan Kecamatan Mungkajang (Gambar 1).

Gambar 1. Peta Satuan Lahan Kecamatan Mungkajang Tahun 2016

Gambar 2. Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Durian Kecamatan Mungkajang Tahun 2016



Tabel 1. Hasil Pengukuran di Lapangan dan Laboratorium Kecamatan Mukajang

No.	Satuan lahan	Suhu (tc)	Ketersediaan air (wa)	Drainase	Keadaan perakaran (rc)			Retensi hara (nr)			
		Temperatur	Curah hujan		Tekstur tanah	Fraksi kasar	Kedalaman efektif tanah	KTK liat	Kejenuhan basa	pH H ₂ O	C-organik
1	D2,III,Kbc,La	24.03	3727.1	Baik	Agak halus	0	130	72	43	5.5	2.14
2	D1,II,Htn,Li	21.96	3727.1	Baik	Sedang	1	130	89.5	34	5.4	2.20
3	D2,II,Kbc,La	22.17	3727.1	Baik	Agak halus	1	125	87	34.5	5.5	1.99
4	D1,IV,Htn,Li	21.66	3727.1	Baik	Sedang	1	125	94.5	32.5	5.6	2.10
5	D2,IV,Htn,La	22.9	3727.1	Baik	Sedang	2	77	94	38	5.6	1.94
6	D1,V,Htn,Li	21.16	3727.1	Baik	Sedang	2	130	92.5	32	5.5	2.03
7	D2,V,Htn,La	23.11	3727.1	Baik	Sedang	2	135	95	38	5.5	2.13
8	D2,I,Kbc,La	26.25	3727.1	Baik	Sedang	1	120	88	36.5	5.5	1.60
9	D2,I,Swh,Al	26.45	3727.1	Agak terhambat	Sedang	0	65	75.5	38.5	5.5	1.66

Sambungan

No.	Satuan lahan	Salinitas	Alkalinitas/ESP	Lereng	Bahaya banjir (fh)	Batuan permukaan	Singkapan Batuan
					Banjir		
1	D2,III,Kbc,La	0.56	1.45	>15-25	F0	0	0
2	D1,II,Htn,Li	0.64	1.16	8-15	F0	1	0
3	D2,II,Kbc,La	0.60	1.13	8-15	F0	1	0
4	D1,IV,Htn,Li	0.57	1.24	>25-45	F0	1	1
5	D2,IV,Htn,La	0.57	1.46	>25-45	F0	2	12
6	D1,V,Htn,Li	0.58	1.17	>45	F0	2	0
7	D2,V,Htn,La	0.61	1.05	>45	F0	2	0
8	D2,I,Kbc,La	0.40	1.21	<8	F0	1	0
9	D2,I,Swh,Al	0.51	1.15	<8	F0	0	0

Sumber: Hasil Olahan Data Tahun, 2016

Tabel 2. Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Durian (*Durio zibethinus Murr*) Kecamatan Mungkajang

No.	Satuan lahan	Suhu (tc)	Ketersediaan air (wa)	Drainase	Keadaan perakaran (rc)			Retensi hara (nr)			
		Temperatur	Curah hujan		Tekstur tanah	Fraksi kasar	Kedalaman efektif tanah	KTK liat	Kejenuhan basa	pH H ₂ O	C-organik
1	D2,III,Kbc,La	S2	S3	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
2	D1,II,Htn,Li	S3	S3	S1	S1	S1	S1	S1	S2	S2	S1
3	D2,II,Kbc,La	S2	S3	S1	S1	S1	S1	S1	S2	S1	S1
4	D1,IV,Htn,Li	S3	S3	S1	S1	S1	S1	S1	S2	S1	S1
5	D2,IV,Htn,La	S2	S3	S1	S1	S1	S2	S1	S1	S1	S1
6	D1,V,Htn,Li	S3	S3	S1	S1	S1	S1	S1	S2	S1	S1
7	D2,V,Htn,La	S2	S3	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
8	D2,I,Kbc,La	S1	S3	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
9	D2,I,Swh,Al	S1	S3	S2	S1	S1	S3	S1	S1	S1	S1

Sambungan

No.	Satuan lahan	Salinitas	Alkalinitas/ESP	Lereng	Bahaya banjir (fh)	Batuan permukaan	Singkapan Batuan	Kesesuaian Lahan	Luas (Ha)
					Banjir				
1	D2,III,Kbc,La	S1	S1	S3	S1	S1	S1	S3we	1345.8
2	D1,II,Htn,Li	S1	S1	S2	S1	S1	S1	S3tw	99.1
3	D2,II,Kbc,La	S1	S1	S2	S1	S1	S1	S3w	827.9
4	D1,IV,Htn,Li	S1	S1	N	S1	S1	S1	Ntwe	318.6
5	D2,IV,Htn,La	S1	S1	N	S1	S1	S2	Nwe	298.0
6	D1,V,Htn,Li	S1	S1	N	S1	S1	S1	Ntwe	199.5
7	D2,V,Htn,La	S1	S1	N	S1	S1	S1	New	313.9
8	D2,I,Kbc,La	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S3w	234.3
9	D2,I,Swh,Al	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S3wr	112.5

Sumber : Hasil Olahan Data Tahun, 2016

Karakteristik Lahan

Hasil olah data temperatur dapat diketahui temperatur lokasi penelitian yaitu 21-27°C. Berdasarkan kriteria tumbuh tanaman durian temperatur tersebut terdiri atas 3 yaitu sangat sesuai (S1), cukup sesuai (S2), dan sesuai marginal (S3). Temperatur S3 terdapat pada satuan lahan 2, 4, dan 6. Temperatur cukup sesuai (S2) terdapat pada satuan lahan 1, 3, 5, dan 7. Sedangkan temperatur sangat sesuai (S1) terdapat pada satuan lahan 8 dan 9. Temperatur rata-rata yaitu 23,3°C.

Hasil olah data curah hujan stasiun Latuppa/Mungkajang tahun 2006-2015 maka dapat diketahui curah hujan tahunan Kecamatan Mungkajang adalah 3727,1 mm pertahun. Curah hujan tersebut tergolong sesuai marginal (S3) untuk tanaman durian.

Drainase berdasarkan hasil penelitian dilapangan didapat diketahui Kecamatan Mungkajang memiliki drainase yang baik. Drainase tersebut tergolong sangat sesuai (S1) dan cukup sesuai (S2) untuk tanaman durian. Drainase cukup sesuai (S2) berada pada satuan lahan 9.

Tekstur tanah pada lokasi penelitian yang dijadikan karakteristik yaitu tekstur tanah lapisan atas. Berdasarkan klas tekstur tanah terdiri atas 3 yaitu lempung berliat, lempung berdebu, dan lempung. Sedangkan, berdasarkan pengelompokan tekstur tanah terdiri atas 2 yaitu agak halus dan sedang. Tekstur tanah tersebut tergolong sangat sesuai (S1) untuk tanaman durian.

Fraksi kasar di Kecamatan Mungkajang tergolong sangat sesuai (S1) untuk tanaman durian karena memiliki nilai 0-2%. Kedalaman efektif tanah dari hasil pengukuran lapangan terdiri atas 3 kelas berdasarkan persyaratan tumbuh tanaman durian yaitu sangat sesuai (S1), cukup sesuai (S2), dan sesuai marginal (S3). Kedalaman efektif tanah di lokasi penelitian yaitu 65-135cm. Kedalaman efektif tanah sesuai marginal (S3) terdapat pada satuan lahan 9 dengan luas 112,5 Ha. Kedalaman efektif tanah cukup sesuai (S2) terdapat pada satuan lahan 5 dengan luas 298 Ha. Kedalaman efektif tanah sangat sesuai (S1) terdapat pada satuan lahan 1, 2, 3, 4, 6, 7, dan 8 dengan luas 3339 Ha.

Hasil analisis laboratorium kandungan KTK liat pada lokasi penelitian tergolong sangat sesuai (S1) untuk tanaman durian karena KTK liat dari semua satuan lahan yaitu 72-95 cmol/kg.

Berdasarkan hasil analisis laboratorium kandungan C-organik pada lokasi penelitian yaitu 1,6-2,2 % tergolong sangat sesuai (S1) untuk tanaman durian.

Kejenuhan basa tanah terdiri atas 2 kelompok berdasarkan persyaratan tumbuh tanaman durian yaitu sangat sesuai (S1) dan cukup sesuai (S2). Kejenuhan basa cukup sesuai (S2) terdapat pada satuan lahan 2, 3, 4, dan 6, sedangkan kejenuhan basa sangat sesuai (S1) terdapat pada satuan lahan 1, 5, 7, 8 dan 9. Kejenuhan basa pada lokasi penelitian yaitu 32-43 %.

pH H₂O tanah terdiri atas 2 kelas berdasarkan persyaratan tumbuh tanaman durian yaitu sangat sesuai (S1) dan cukup sesuai (S2). pH H₂O sangat sesuai (S1) terdapat pada satuan lahan 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9, sedangkan pH H₂O cukup sesuai (S2) terdapat pada satuan lahan 2. pH H₂O pada lokasi penelitian yaitu 5,4-5,6.

Salinitas tanah pada lokasi penelitian tergolong kelas sangat sesuai (S1) untuk tanaman durian karena nilai salinitas lokasi penelitian yaitu 0.40-0.64 dS/m.

Alkalinitas/ESP tanah pada lokasi penelitian tergolong kelas sangat sesuai (S1) untuk tanaman durian karena nilai alkalinitas/ESP lokasi penelitian yaitu 1,05-1,46%.

Lereng lokasi penelitian terdiri atas datar, landai, agak curam, curam, dan sangat curam. Datar pada satuan lahan 8 dan 9 dengan luas 346.8 Ha. Landai pada satuan lahan 2 dan 3 dengan luas 927 Ha. Agak curam pada satuan lahan 1 dengan luas 1345.8 Ha. Curam pada satuan lahan 4 dan 5 dengan luas 616,6 Ha. Sangat curam pada satuan lahan 6 dan 7 dengan luas 513,4 Ha.

Bahaya banjir (fh) ditetapkan sebagai kombinasi pengaruh dari kedalaman banjir dan lamanya banjir. Survei lapangan menunjukkan lokasi penelitian tidak ada banjir (F0) dalam setahun.

Batuan permukaan dilokasi penelitian menurut syarat tumbuh tanaman durian termasuk kelas sangat sesuai (S1) karena batuan permukaannya 0-2 %.

Singkapan batuan pada lokasi penelitian yaitu 0-12% tergolong sedikit dan sedang. Sedikit singkapan terdapat pada satuan lahan 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, dan 9 termasuk kelas sangat sesuai (S1) untuk tumbuh tanaman durian. Sedangkan sedang terdapat pada satuan lahan 5 termasuk kelas cukup sesuai (S2) untuk tumbuh tanaman durian.

Kesesuaian Lahan

Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman durian berdasarkan hasil pencocokan (*matching*) dengan 16 karakteristik/kualitas lahan dengan kriteria kelas kesesuaian lahan untuk tanaman

durian (*Durio zibethinus Murr*) di Kecamatan Mungkajang dapat ditentukan dengan pertimbangan faktor pembatas terberat setiap satuan lahan.

Tabel 3. Luas Lahan Kecamatan Mungkajang Berdasarkan Kelas Kesesuaian Lahan Tanaman Durian (*Durio zibethinus Murr*)

No.	Satuan lahan	Kelas Kesesuaian Lahan Tanaman Durian	Luas (Ha)
1.	D2,III,Kbc,La	S3we	1345.8
2.	D1,II,Htn,Li	S3tw	99.1
3.	D2,II, Kbc,La	S3w	827.9
4.	D1,IV, Htn,Li	Ntwe	318.6
5.	D2,IV,Htn,La	Nwe	298
6.	D1,V, Htn,Li	Ntwe	199.5
7.	D2,V, Htn,La	Nwe	313.9
8.	D2,I, Kbc,La	S3w	234.3
9.	D2,I,Swh,Al	S3wr	112.5

Sumber: Hasil Olahan Data Tahun, 2016

Kecamatan Mungkajang berdasarkan kelas kesesuaian lahan tanaman durian terdiri atas 2 kelas yaitu sesuai marginal (S3) dan tidak sesuai (N). Kelas kesesuaian lahan Sesuai Marginal (S3) tersebar di 5 satuan lahan seluas 2619,6 Ha dan kelas kesesuaian lahan Tidak Sesuai (N) tersebar di 4 satuan lahan seluas 1130 Ha.

Pada satuan lahan 1 kelas kesesuaian lahannya yaitu sesuai marginal dengan faktor pembatas terberat curah hujan dan lereng. Pada satuan lahan 2 kelas kesesuaian lahannya yaitu sesuai marginal dengan faktor pembatas terberat temperatur dan curah hujan. Pada satuan lahan 3 kelas kesesuaian lahannya yaitu sesuai marginal dengan faktor pembatas terberat curah hujan.

Pada satuan lahan 4 kelas kesesuaian lahannya yaitu tidak sesuai dengan faktor pembatas terberat temperatur, curah hujan, dan lereng. Pada satuan lahan 5 kelas kesesuaian lahannya yaitu tidak sesuai dengan faktor pembatas terberat curah hujan dan lereng. Pada satuan lahan 6 kelas kesesuaian lahannya yaitu tidak sesuai dengan faktor pembatas terberat temperatur, curah hujan, dan lereng. Pada satuan lahan 7 kelas kesesuaian lahannya yaitu tidak sesuai dengan faktor pembatas terberat curah hujan, dan lereng.

Pada satuan lahan 8 kelas kesesuaian lahannya yaitu sesuai marginal dengan faktor pembatas terberat curah hujan. Pada satuan lahan 9 kelas kesesuaian lahannya yaitu sesuai

marginal dengan faktor pembatas terberat curah hujan dan kedalaman efektif tanah.

Berdasarkan kelas kesesuaian lahan tanaman durian dapat diketahui bahwa faktor pembatas terberat di Kecamatan Mungkajang untuk budidaya tanaman durian yaitu temperatur, curah hujan, lereng, dan kedalaman efektif tanah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik Lahan Kecamatan Mungkajang yaitu temperatur adalah 21-27°C dengan rata-rata temperatur 23,3°C. Curah hujan tahunan adalah 3727,1 mm pertahun. Drainase tanah baik dan agak terhambat. Tekstur tanah berdasarkan klas tekstur meliputi lempung berliat, lempung berdebu dan lempung, sedangkan berdasarkan pengelompokan tekstur tanah terdiri meliputi agak halus dan sedang. Fraksi kasar yaitu 0-2%. Kedalaman efektif tanah yaitu 65-135cm. KTK liat 72-95 cmol/kg. C-organik 1.6-2.2 %. Kejenuhan basa tanah yaitu kejenuhan basa 32-43 %. pH H₂O antara 5,5-5,6. Salinitas 0.40-0.64 dS/m. Alkalinitas/ESP 1.05-1.46%. Kemiringan lereng terdiri atas datar, landai, agak curam, curam, dan sangat curam. Tidak pernah banjir (F0). Batuan permukaan 0-2%. Singkapan batuan yaitu sedikit dan sedang.

Kesesuaian Lahan untuk tanaman durian Kecamatan Mungkajang yaitu Sesuai Marginal

(S3) tersebar di 5 satuan lahan seluas 2619,6 Ha satuan lahan tersebut adalah D2,III,Kbc,La; D1,II,Htn,Li; D2,II, Kbc,La; D2,I, Kbc,La; dan D2,I,Swh,Al dan untuk kelas kesesuaian lahan Tidak Sesuai (N) tersebar di 4 satuan lahan seluas 1130 Ha satuan lahan tersebut adalah D1,IV,Htn,Li; D2,IV,Htn,La; D1,V,Htn,Li; dan D2,V,Htn,La. Faktor pembatas terberat di Kecamatan Mungkajang untuk budidaya tanaman durian yaitu temperatur, curah hujan, lereng, dan kedalaman efektif tanah.

DAFTAR RUJUKAN

- Djaenudin, D., Marwan, H., Subagio, H., dan A. Hidayat. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian. Bogor.
- Sitorus, R.P.S. 1985. *Evaluasi Sumber Daya Lahan*. Tarsito. Bandung.
- Sobir dan Rodame M.N. 2015. *Berkebun Durian Unggul (Edisi Revisi)*. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Sunanto, MS . 2011. Judul Kegiatan : Pendampingan Program Pengembangan Kawasan Agribisnis Holtikultura (PKAH) Durian di Kota Palopo Sulawesi Selatan. *Laporan Akhir*. Badan Litbang Departemen Pertanian. Sulawesi Selatan.
- Syarifuddin, A. 2011. *Walikota Buka PSL Pengembangan Durian Palopo*. www.palopokota.go.id . Diakses pada tanggal 24 Maret 2016. Makassar.
- Zhiddiq, S. 2003. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Pertanian dan Kehutanan . *Laporan Hasil Penelitian*. FMIPA UNM. Makassar.

Pengelola UNM Geographic Journal

Rosmini Maru

Jl. Bonto Langkasa Gunungsari Baru Makassar,
90222 Kampus PPs UNM Makassar Gedung AB
ruang 01 , Indonesia

Email : rosminimaru@unm.ac.id

ugj@unm.ac.id